

ABSTRACT

Traditional Pencak Silat of Kedepatian Tanjung Pauh (Qualitative Studies in The Village Of Tanjung Pauh Hilir Kecamatan Keliling Lake Kerinci Regency)

Jafit Nofliza

Traditional Pencak Silat Kedepatian Tanjung Pauh that its activity does n't develop again and it almost disappear in the midst of the society of Tanjung Pauh Hilir Village, Keliling Danau District, Kerinci Regency. It becomes a problem, it can threaten the existence of Pencak Silat Kedepatian Tanjung Pauh in the next future. The aim of this research are to know derivation of Pencak silat Kedepatian Tanjung Pauh, learned requisites, Shape and movement names, formative resistor factors and preservation of pencak silat kedepatian Tanjung Pauh.

The location of the research is in Tanjung Pauh Hilir Village, Keliling Danau District, Kerinci Regency. This research is a qualitative research using snow ball sampling technique. Techniques and data collection tools used include; Participation observation, semi-structured interviews and documentation. Data analysis using interactive data analysis technique model Miles and Huberman, are include data reduction phase, data presentation and conclusion/verification phase.

The results of this research are: (1) Pencak Silat Kedepatian Tanjung Pauh in the Village of Tanjung Pauh Hilir District of keliling danau Kerinci comes from Sanggarang Agung which is the first origin of the village of Tanjung Pauh Hilir and the figure who developed Pencak Silat Kedepatian Tanjung Pauh Is Muyang he who is the original son of Kedepatian Tanjung Pauh, (2) study requisites Pencak Silat Kedepatian Tanjung Pauh are: a) a half canting of rice, b) Betels as sufficiently, that consists of: Betel leaf, palm leaf smoke, gambir's leaf, Areca, lime betel, Tobacco, c) Rp.5.000 custom Money, d) a rooster, (3) Movements of Pencak Silat Traditional Kedepatian Tanjung Pauh consist of basic movement and core movement, The basic movement are getting ready and stride. Meanwhile, core movement is fallout, catch and attack. (4) formative resistor factors of Traditional Pencak silat kedepatian Tanjung Pauh, among others: affecting factor of other sport, lack of society interest, regeneration factor, its reducing factor chance, and its reducing factor coaching, (5). in preservation Pencak Silat Kedepatian Tanjung Pauh, there are several things to do. So that, the Traditional Pencak Silat Kedepatian Tanjung Pauh, can develop well and always exist in the midst of life society, they are : coaching, The place for competition, support of goverment, support of society, support of parents, and support of young generation.

ABSTRAK

Pencak Silat Tradisional Kedepatian Tanjung Pauh (Studi Kualitatif di Desa Tanjung Pauh Hilir Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci)

Jafit Nofliza

Pencak silat tradisional Kedepatian Tanjung Pauh yang kegiatannya tidak berkembang lagi dan hampir punah di tengah-tengah masyarakat Desa Tanjung Pauh Hilir Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci menjadi suatu masalah yang dapat mengancam keberadaan pencak silat Kedepatian Tanjung Pauh dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asal-usul pencak silat Kedepatian Tanjung Pauh, syarat-syarat belajar, bentuk dan nama gerakan, faktor-faktor penghambat perkembangan dan pelestarian pencak silat Kedepatian Tanjung Pauh.

Lokasi penelitian berada di Desa Tanjung Pauh Hilir Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik snow ball sampling. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi partisipasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman, yaitu meliputi tahap reduksi data, penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan/verifikasi.

Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut : (1) Pencak silat Kedepatian Tanjung Pauh di Desa Tanjung Pauh Hilir Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci berasal dari Sanggarang Agung yang merupakan tempat asal pertama nenek moyang Desa Tanjung Pauh Hilir dan tokoh yang meembangkan pencak silat Kedepatian Tanjung Pauh ini adalah Muyang beliau yang merupakan putra asli dari Kedepatian Tanjung Pauh, (2) Syarat-syarat belajar pencak silat Kedepatian Tanjung Pauh adalah: a) Beras satu canting setengah, b) Sirih secukupnya yang terdiri: Daun sirih, Rokok daun enau, Daun gambir, Pinang, Kapur sirih, Tembakau, c) Uang adat Rp.5.000. d) Ayam jantan seekor, (3) Gerakan pencak silat tradisional Kedepatian Tanjung Pauh terdiri dari gerakan dasar dan gerakan inti, gerakan dasarnya yaitu kuda-kuda dan langkah. Sedangkan gerakan intinya yaitu jatuhan, tangkapan dan serangan. (4) Faktor-faktor menjadi penghambat pengembangan pencak silat tradisional Kedepatian Tanjung Pauh antara lain: faktor pengaruh olahraga lain, kurangnya minat masyarakat, faktor regenerasi, faktor kurangnya kesempatan, dan faktor kurangnya pembinaan, (5) Dalam pelestarian pencak silat tradisional Kedepatian Tanjung Pauh ada beberapa hal yang harus dilakukan supaya pencak silat tradisional Kedepatian Tanjung Pauh ini dapat berkembang dengan baik dan tetap ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat, adapun hal yang harus diperhatikan adalah : Pembinaan, tempat berkompetisi, dukungan pemerintah, dukungan masyarakat, dukungan orang tua, dukungan generasi muda.